BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- 1. Skor kecemasan ibu bersalin kala I fase laten di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul sebelum (*pretest*) diberikan terapi murottal diperoleh hasil skor minimum kecemasan sebanyak 31 dan skor maximumnya sebanyak 71 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 48,84.
- 2. Skor kecemasan ibu bersalin kala I fase laten di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul sesudah (*posttest*) diberikan terapi murottal diperoleh hasil skor minimum kecemasan sebanyak 32 dan skor maximumnya sebanyak 54 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 38,91.
- 3. Pada uji statistik *Paired Sample T-Test* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata (mean) perubahan skor kecemasan ibu bersalin kala I fase laten di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan terapi murottal diperoleh hasil sebesar 9,938.
- 4. Pada uji statistik *Paired Sample T-Test* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi murottal terhadap perubahan skor kecemasan ibu bersalin kala I fase laten di RS Nur Hidayah Bantul diperoleh nilai signifikan *p value* 0,001 (p<0,05).

B. Saran

Sebagai penutup dalam penelitian ini, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi pengembangan ilmu keperawatan dan *evidance based* dalam dunia keperawatan, khususnya dalam bidang ilmu keperawatan maternitas sehingga mahasiswa keperawatan dapat mengetahui dan mengembangkan penelitian dengan menghubungkan

variabel-variabel lain yang dapat mengurangi terjadinya kecemasan pada ibu bersalin.

2. Bagi STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi perpustakaan, sebagai sumber bacaan dan pembelajaran mengenai perubahan skor kecemasan ibu bersalin kala I fase laten dengan teknik distraksi berupa terapi murottal.

3. Bagi RS Nur Hidayah Bantul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi tenaga kesehatan untuk menggunakan atau mengkombinasikan terapi farmakologi maupun non farmakologi dan dapat digunakan sebagai salah satu bentuk intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif yaitu dengan memberikan promosi kesehatan, penyuluhan, edukasi terkait pentingnya terapi murottal untuk ibu bersalin sehingga saat menjalani persalinan dapat memenuhi kebutuhan pasien akan rasa nyamannya dan tidak merasakan cemas yang berlebih. Pentingnya bagi tenaga kesehatan untuk menguasai tentang berbagai macam terapi non farmakologi, salah satunya untuk mengurangi kecemasan pada ibu bersalin kala I fase laten dengan terapi murottal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan tindak lanjut seperti menggunakan terapi lain dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya kecemasan agar hasilnya dapat berpengaruh terhadap perubahan skor kecemasan ibu bersalin kala I fase laten baik secara fisik maupun psikologis. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam mengembangkan penelitian sejenis dimasa mendatang atau mengembangkan penelitian dengan menghubungkan lebih banyak variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kecemasan ibu bersalin.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti atau membandingkan perubahan skor kecemasan yang diperdengarkan murottal surat Ar-Rahman disertai arti dalam ayat-ayat surat Ar-Rahman dengan yang diperdengarkan

murottal menggunakan surat-surat yang lain atau dapat menggunakan surat lain selain surah Ar-Rahman agar lebih berinovasi dan bervariatif. Selain itu, dapat juga menambah sampel yang lebih banyak dan waktu lamanya pemberian terapi murottal, intervensi ini dilakukan sesuai modifikasi peneliti selanjutnya dengan harapan semakin lama pemberian terapi murottal dapat memberikan manfaat, pengaruh yang positif, mengurangi atau menurunkan